

**UPAYA GURU KELAS DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA
KELAS 4 DI MIS MANBA'UL HUDA GUMAWANG KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Qomari Nuril Alam

NIM. 2320157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**UPAYA GURU KELAS DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA
KELAS 4 DI MIS MANBA'UL HUDA GUMAWANG KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Qomari Nuril Alam

NIM. 2320157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : QOMARI NURIL ALAM

NIM : 2320157

Judul Skripsi : UPAYA GURU KELAS DALAM MENANGANI
KENAKALAN SISWA KELAS 4 DI MIS MANBA'UL
HUDA GUMAWANG KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Qomari Nuril Alam
NIM. 2320157

Mohammad Irsyad, M.Pd.I
Nambangari Rt.03/Rw.02 Desa Kendal Rejo
Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Qomari Nuril Alam

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : QOMARI NURILALAM
NIM : 2320157
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : UPAYA GURU KELAS DALAM MENANGANI KENAKALAN
SISWA KELAS 4 DI MIS MANBA'UL HUDA GUMAWANG
KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 23 Oktober 2024
Pembimbing



Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 198606222018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingsudur.ac.id | Email : fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **QOMARI NURILALAM**
NIM : **2320157**
Judul : **UPAYA GURU KELAS DALAM MENANGANI
KENAKALAN SISWA KELAS 4 DI MIS MANBA'UL HUDA
GUMAWANG KABUPATEN PEKALONGAN**

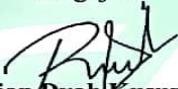
Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 01 November 2024 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nanang Hsan Susanto, M.Pd
NIP. 198003222015031002

Penguji II


Putri Rahardian Dyah Kusumawati, M.Pd
NIP. 198905192019032010

Pekalongan, 6 November 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātimah

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbanā

البر

ditulis

al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس

ditulis

asy-syamsu

الرجل

ditulis

ar-rojulu

السيدة

ditulis

as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر

ditulis

al-qamar

البيدع

ditulis

al-badi'

الجلال

ditulis

al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

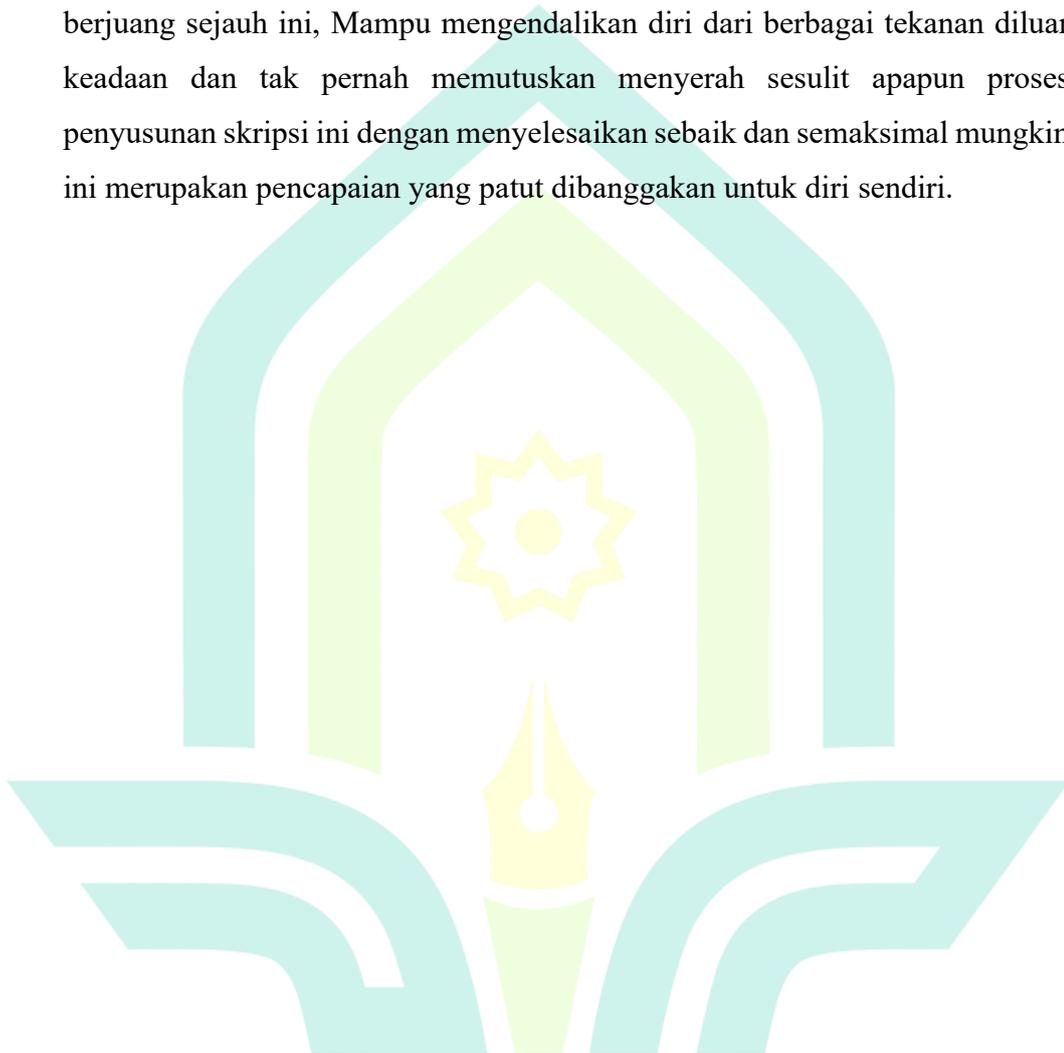
syai'un

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sebagai wujud rasa syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Drs. Pasrum Affandi dan Ibu Ni'amah S.Ag, yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
2. Kakak saya tercinta Safiru Hayyi Azizi. dan Safira Nuris Salma, S.Gz serta adik saya yang tercinta Muhammad Sabily Akmal dan Muhammad Ulin Najmi yang selalu memberikan motivasi, fasilitas, dan dukungan untuk semangat dalam berjuang menuntut ilmu.
3. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I. yang telah membimbing dalam penelitian ini.
5. Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Gumawang Kabupaten Pekalongan yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu segala proses penelitian.
6. Teman yang selalu membantu dalam segala informasi dari dulu sampai sekarang Edi Maulana yang terus memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun, terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan sampai dalam mengerjakan penelitian skripsi ini.
7. Teman-teman suka duka masa kuliah Arun, Pijar, Nandhip, Subhan, Farhan, Hisyam, Ikhwan, Elza, Dhea Ananda, dan Fitri Jo. Terimakasih sudah selalu membersamai semasa kuliah, memberikan kebahagiaan disetiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun, selalu menghabiskan waktu dan menghibur yang membuat kehidupan perkuliahan lebih berkesan.

8. Teman-teman seperjuangan jurusan PGMI angkatan 2020 yang tak bisa sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan do'a - do'a baiknya.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT.
10. Terakhir, terimakasih pada diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

“Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal”.

(Q.S Al-Imran 3:159)

ABSTRAK

Alam, Qomari Nuril, 2024. **Upaya Guru Kelas Dalam Menangani Kenakalan Siswa Kelas 4 Di MIS Manba'ul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan.** Skripsi ini prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Irsyad, M.Pd.I.

Kata Kunci : Upaya Guru, Kenakalan Siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi pada pentingnya peran guru dalam menangani kenakalan siswa di kelas 4 di MIS Manba'ul Huda Gumawang, Kabupaten Pekalongan. Kenakalan ini mencakup perilaku yang melanggar norma sosial dan moral, seperti tidak menghargai guru, mengganggu teman, serta bullying. Maka dari itu diperlukan seorang guru yang dapat mengatasi masalah yang terjadi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk memberikan deskripsi upaya guru dalam menangani kenakalan siswa kelas 4 di MIS Manba'ul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan. (2) Untuk memberikan deskripsi mengenai faktor pendukung dan penghambat guru dalam menangani kenakalan siswa kelas 4 di MIS Manba'ul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini upaya yang dilakukan guru dalam menangani kenakalan siswa kelas 4 di MIS Manba'ul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan melalui beberapa upaya diantaranya (1) Strategi mengajar. (2) Memberikan motivasi. (3) Guru yang disiplin. (4) Aturan kelas yang jelas. (5) Memberikan hukuman. (6) Memberikan nasihat. (7) Memanggil orang tua. (8) Mengundang narasumber anti *bulliyng*. (9) Kerjasama antara kepala sekolah dan orang tua. (10) Konsul guru dengan siswa. Selain itu terdapat juga faktor pendukung dan penghambat guru dalam menangani kenakalan siswa kelas 4 di MIS Manba'ul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan yaitu, faktor pendukung diantaranya (1) Adanya ruang konseling yang memadai. (2) Ruang kelas yang tertata rapi dan nyaman. (3) Poster yang mengandung pesan moral dan anti-kenakalan. (4) Kerja sama antara guru dan orang tua. Faktor penghambat upaya guru dalam menangani kenakalan siswa kelas 4 di MIS Manba'ul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan diantaranya (1) Anak-anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tua. (2) Karakter siswa yang beragam. (3) Pengaruh lingkungan. (4) Suasana keluarga yang tidak harmonis.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Upaya Guru Kelas Dalam Menangani Kenakalan Siswa Kelas 4 Di MIS Manba’ul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan dan Ibu Rizkiana M.Pd. selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
4. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.

6. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan, tempat menimba Ilmu yang saya banggakan.
7. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin

Pekalongan, 23 Oktober 2024

Penulis,

Qomari Nuril Alam
NIM. 2320157



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB II PENDAHULUAN	1
2.1 Latar Belakang.....	1
2.2 Identifikasi Masalah.....	6
2.3 Pembatasan Masalah.....	6
2.4 Rumusan Masalah.....	7
2.5 Tujuan Penelitian.....	7
2.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB III LANDASAN TEORI	9

3.1	Deskripsi Teoritik Upaya Guru dalam Menangani Kenakalan Siswa	9
3.2	Kajian Penelitian Yang Relevan.....	17
3.3	Kerangka Berpikir.....	20
BAB IV METODE PENELITIAN		22
4.1	Desain Penelitian	22
4.2	Fokus Penelitian.....	23
4.3	Data dan Sumber Data	24
4.4	Teknik Pengumpulan Data.....	25
4.5	Teknik Keabsahan Data	26
4.6	Teknik Analisis Data	27
BAB V HASIL PENELITIAN		29
5.1	Hasil Penelitian	29
5.2	Pembahasan	67
BAB VI PENUTUP		79
6.1	Simpulan	79
6.2	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN		83

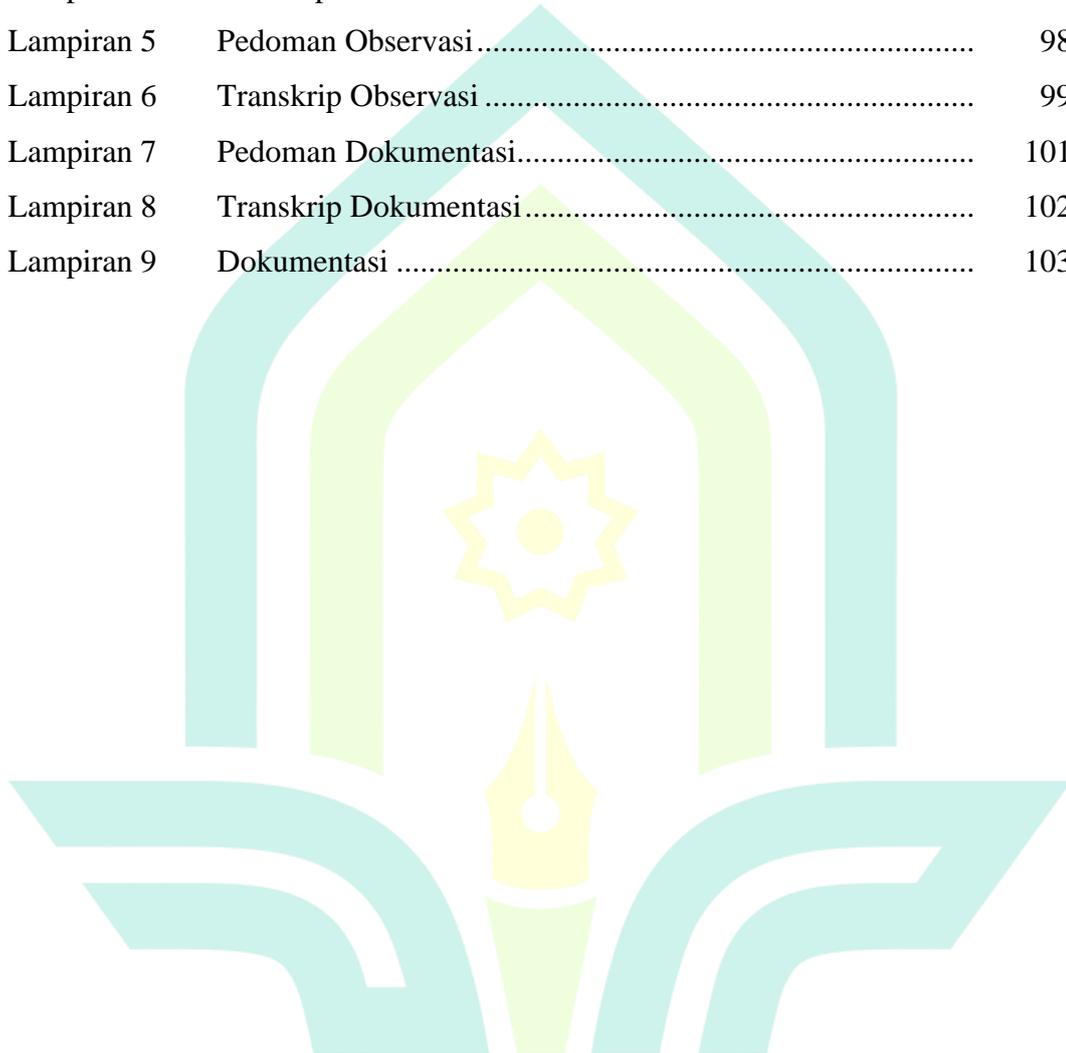
DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	20
Gambar 3.1	Tahapan Penelitian	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian UIN KH. Abdurrahman Wahid	83
Lampiran 2	Surat Keterangan dari MIS Manba'ul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan.....	84
Lampiran 3	Pedoman Wawancara.....	85
Lampiran 4	Transkrip Wawancara.....	89
Lampiran 5	Pedoman Observasi.....	98
Lampiran 6	Transkrip Observasi	99
Lampiran 7	Pedoman Dokumentasi.....	101
Lampiran 8	Transkrip Dokumentasi.....	102
Lampiran 9	Dokumentasi	103



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat mendidik dan mengembangkan kemampuan peserta didik yang berasal dari lahir maupun batinnya, supaya mampu melahirkan suatu penerus bangsa yang berbudi pekerti baik. Terlebih di Sekolah Dasar (SD), kawasan mulainya proses mendidik siswa untuk menanamkan hal positif serta membentuk karakter yang baik. Sekolah menyiapkan dan membekali peserta didiknya agar dapat menyesuaikan diri di lingkungannya, dengan demikian ia dapat memaksimalkan perannya secara optimal dalam kehidupan masyarakat di masa yang akan datang. Tetapi dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak selalu berjalan lancar sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaannya, dunia pendidikan selalu dihadapkan dengan berbagai rintangan permasalahan yang menuntut untuk diselesaikan dengan cara yang tepat dan bijak. Terdapat banyak problematika yang terjadi di lingkungan sekolah, dimana guru pada saat mendidik siswanya banyak mengalami kesulitan. Diantaranya disebabkan oleh kenakalan siswa serta sulit untuk diatur. Peran penting sekolah pada pendidikan adalah menciptakan keadaan yang nyaman dan damai, dimana peserta didik belajar dengan baik dan semangat, tidak adanya perkelahian, serta perilaku kenakalan siswa di sekolah (Handayani & Tamba, 2023).

Di Indonesia masalah kenakalan remaja cukup memprihatinkan bagi masyarakat. Dilansir dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (2019)

sepanjang bulan Januari sampai April 2019 sebanyak 37 kasus kenakalan remaja diberbagai jenjang pendidikan. Masalah lainnya sering kali dilakukan remaja melakukan tauran pelajar, bolos sekolah, pecurian sebagaimana yang diungkapkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (2019) angka tauran pelajar di Indonesia sangat meningkat datanya dari tahun ke tahun, pada tahun 2017 sebesar 12,9 naik menjadi 14 persen di tahun 2018 (Hardin & Nidia, 2022).

Kenakalan anak yang berada dilingkup sekolah dinamakan kenakalan siswa bisa diartikan sebagai suatu kelalaian tingkah laku, perbuatan atau tindakan yang bersifat asosial yang melanggar norma-norma dalam masyarakat. Ditinjau dari segi agama, jelas sudah bahwa apa yang dilarang dan apa yang disuruh oleh agama. Semua yang dianggap oleh umum sebagai perbuatan nakal adalah hal-hal yang dilarang agama. Kenakalan adalah suatu penyimpangan tingkah laku yang dilakukan hingga mengganggu ketentraman diri sendiri dan orang lain. Kenakalan siswa adalah ungkapan dari ketegangan perasaan, kegelisahan dan kecemasan atau tekanan batin sebagai respon terhadap pengaruh dari lingkungan sekitar (Paramida *et al.*, 2021)

Penyebab kenakalan anak dilingkup sekolah khususnya sekolah dasar cukup beragam. Penyebab kenakalan yaitu kurangnya didikan agama, kurangnya pengertian orang tua tentang pendidikan, kurang teraturnya pengisian waktu luang, kemerosotan moral dan mental orang dewasa, banyaknya film-film dan buku-buku bacaan kurang baik, dan perhatian masyarakat terhadap pendidikan anak-anak kurang. Bahwa terbentuknya

perilaku menyimpang anak dipengaruhi oleh tiga aspek yang saling berhubungan. Ketiga aspek tersebut adalah kepribadian yang meliputi nilai individual, harapan, dan keyakinan pada remaja. Aspek kedua sistem lingkungan yang diterima oleh remaja, seperti pada lingkungan keluarga atau teman sebaya. Aspek ketiga adalah sistem perilaku yang merupakan cara yang dipilih remaja untuk berperilaku dalam kesehariannya. Pada dasarnya, faktor yang mempengaruhi kenakalan yang dilakukan oleh anak atau siswa dapat ditinjau dari sudut pandang faktor dalam diri anak dan faktor di rumah tangga atau lingkungan.

Faktor dalam diri anak itu sendiri seperti lemahnya pertahanan diri, kurang kemampuan penyesuaian diri, kurangnya dasar-dasar keimanan di dalam diri anak. Sedangkan faktor di rumah tangga atau lingkungan keluarga berwujud anak kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian orang tua, dan kehidupan keluarga yang tidak harmonis (Gularso & Indrianawati, 2019). Maka dari itu di lingkup sekolah guru memiliki peran yang sangat penting dalam turut serta mengatasi terjadinya kenakalan siswa, sebab guru merupakan sosok yang bertanggung jawab langsung terhadap pembinaan moral dan menanamkan norma hukum tentang baik buruk serta tanggung jawab seseorang atas segala tindakan yang dilakukan baiknya (Sumani, 2019).

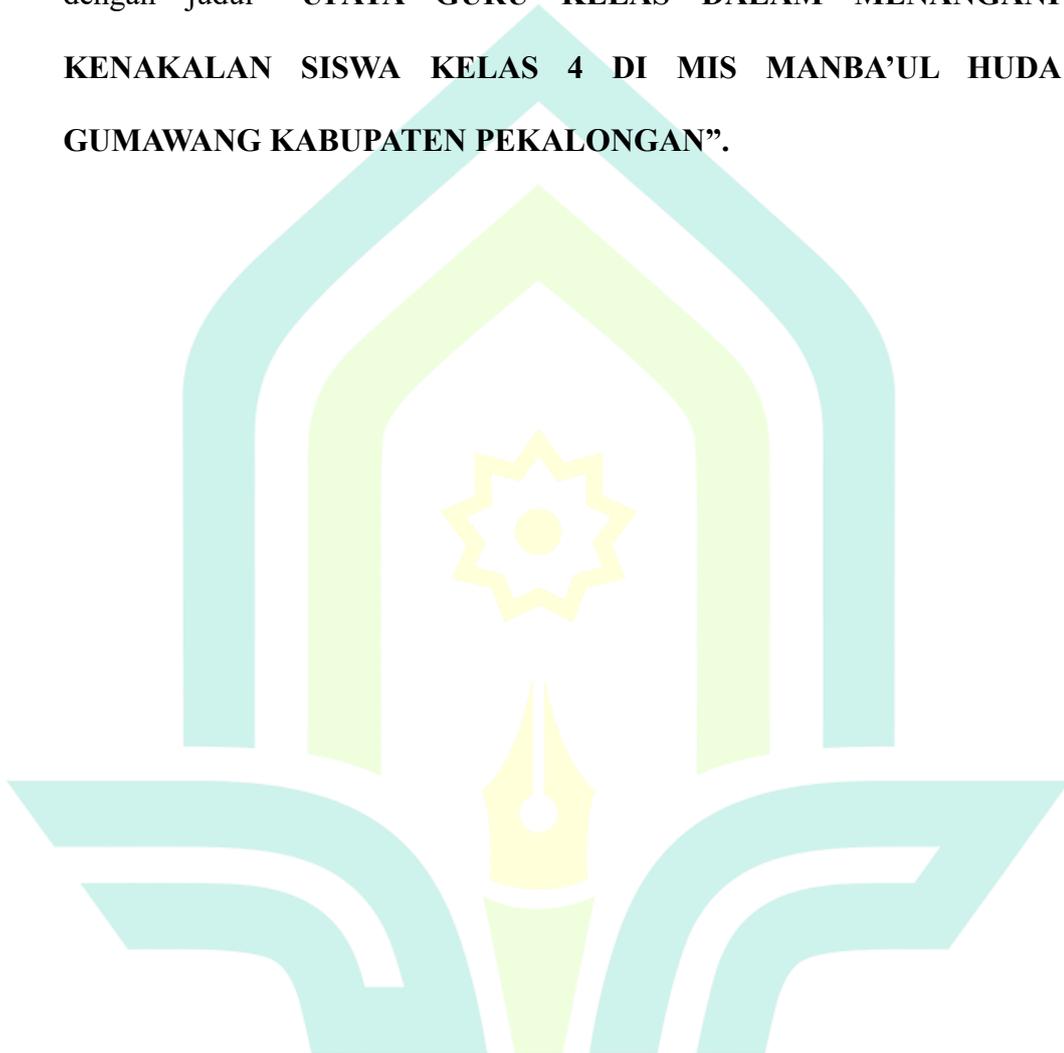
Kemampuan guru yang memadai dalam menangani anak SD yang memiliki perilaku khusus anak perlu dimiliki oleh setiap guru di Sekolah atau Madrasah. Adapun cara penanganan siswa yang memiliki kenakalan dapat dilakukan dengan pendekatan yang tepat bagi anak tersebut. Pelaksanaan

layanan bimbingan terhadap mereka yang mengalami gangguan dalam perkembangannya merupakan salah satu penanganan yang tergolong khusus. Artinya siswa yang tergolong memiliki gangguan pada level atas perlu diprioritaskan. Alasan dipilihnya pendekatan yang tepat oleh guru dimaksudkan agar gangguan yang dialami anak dapat ditangani secara optimal dan guru mengenali benar gangguan yang sebenarnya (Akib, 2021).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa di Sekolah MIS Manba'ul Huda Gumawang Wiradesa Kabupaten Pekalongan khususnya kelas 4 hampir 40% peserta didik termasuk dalam kategori kenakalan siswa baik laki-laki maupun perempuan. Di sekolah MIS Manba'ul Huda Gumawang Wiradesa Kabupaten Pekalongan siswa yang tergolong kenakalan siswa mayoritas siswa laki-laki daripada siswa perempuannya. Kenakalan siswa yang sering terjadi di MIS Manba'ul Huda Gumawang Wiradesa Kabupaten Pekalongan yaitu tidak menghargai guru, mengganggu temannya seperti mengambil alat tulis, mengganggu saat pembelajaran dan diluar pembelajaran serta membully temannya karena merasa dirinya lebih kuat sehingga hal ini tidak memungkinkan terjadinya perkelahian dan keributan. Sehingga hal ini membuat resah siswa lainnya karena mengakibatkan ketidakfokusan terhadap kegiatan pembelajaran berlangsung dan menimbulkan ketidaknyamanan dilingkungan sekolah. Hal ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kenakalan siswa yaitu karena siswa di MIS Manba'ul Huda Gumawang Wiradesa Kabupaten Pekalongan kurangnya

perhatian dari orang tua, faktor lingkungan dan psikologis anak tersebut sehingga mengakibatkan kenakalan pada anak (Islamiyati, 2024).

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dan menuangkannya dalam sebuah laporan penelitian dengan judul **“UPAYA GURU KELAS DALAM MENANGANI KENAKALAN SISWA KELAS 4 DI MIS MANBA’UL HUDA GUMAWANG KABUPATEN PEKALONGAN”**.



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi masalah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berkenaan dengan masalah diatas :

1. Kurangnya Efektivitas Pendidikan pada Siswa kelas IV MIS Manba'ul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan.
2. Banyaknya siswa kelas IV di MIS Manba'ul Huda Kabupaten Pekalongan yang menunjukkan perilaku kenakalan seperti tidak menghargai guru, mengganggu teman, dan membully, yang mengganggu ketenangan dan fokus belajar di sekolah.
3. Guru kelas IV di MIS Manba'ul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan menghadapi kesulitan dalam mengatur dan menangani siswa yang mengalami kenakalan, terutama dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan damai.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari tujuan, serta untuk menghindari adanya kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul maka dibuat Batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya akan memfokuskan pada siswa kelas 4 di MIS Manba'ul Huda Gumawang, tanpa mencakup siswa di kelas lainnya atau di sekolah lain.
2. Penelitian akan mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk kenakalan siswa yang spesifik, seperti tidak menghargai guru,

mengganggu teman, dan membully, tanpa mencakup jenis kenakalan lainnya yang mungkin terjadi di lingkungan sekolah.

3. Penelitian akan memfokuskan pada upaya dan pendekatan yang dilakukan oleh guru kelas dalam menangani kenakalan siswa.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru kelas dalam menangani kenakalan siswa kelas 4 di MIS Manba'ul Huda Gumawang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam menangani kenakalan siswa di MIS Manba'ul Huda Gumawang?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam menangani kenakalan siswa kelas 4 di MIS Manba'ul Huda Gumawang?
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menangani kenakalan siswa kelas 4 di MIS Manba'ul Huda Gumawang?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi guru dan penelitian mengenai pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan kriteria sehingga dapat meningkatkan pengelolaan pembelajaran menjadi lebih baik.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai upaya guru dalam menangani kenakalan siswa kelas 4.
- c. Menambah wawasan pemikiran dan pengetahuan baru khasanah ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumber informasi tentang mengatasi kenakalan siswa yang terjadi di lingkungan sekolah.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru dalam mengatasi kenakalan siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kenakalan siswa supaya tidak terjadi kenakalan siswa di lingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kenakalan siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah mengkaji dan menganalisa data-data terkait tentang upaya guru dalam menangani kenakalan siswa kelas 4 di MIS Manba'ul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menangani kenakalan siswa kelas 4 di MIS Manba'ul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan melalui beberapa upaya yang diantaranya (1) Upaya penanggulangan secara preventif (2) Upaya penanggulangan secara represif (3) Upaya penanggulangan secara kuratif dan rehabilitasi.
2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam menangani kenakalan siswa kelas 4 di MIS Manba'ul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan yaitu, Faktor pendukung diantaranya (1) Adanya ruang konseling yang memadai (2) Ruang kelas yang tertata rapi dan nyaman (3) Poster yang mengandung pesan moral dan anti-kenakalan (4) Kerja sama antara guru dan orang tua. Sedangkan yang menjadi factor penghambat upaya guru dalam menangani kenakalan siswa kelas 4 di MIS Manba'ul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan diantaranya (1) Anak-anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tua (2) Karakter siswa yang beragam (3) Pengaruh lingkungan (4) Suasana keluarga yang tidak harmonis.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil kesimpulan mengenai upaya guru dalam menangani kenakalan anak kelas 4 di MIS Manba'ul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan, maka peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya :

1. Bagi semua Guru dan Pihak Sekolah

Jalin komunikasi yang terbuka dengan siswa agar mereka merasa nyaman untuk mengungkapkan masalahnya. Dengan demikian, dapat mengetahui lebih awal jika ada masalah yang memicu perilaku negatif. Pihak sekolah bisa menyediakan pelatihan atau workshop untuk guru tentang manajemen kelas dan teknik menangani kenakalan siswa, sehingga guru lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi di kelas.

2. Bagi Siswa

Jika ada masalah atau ketidaknyamanan, sebaiknya siswa bersikap terbuka dan berkomunikasi dengan guru. Ini membantu menciptakan pemahaman dan solusi yang lebih baik daripada menyembunyikan atau melawan aturan.

3. Bagi Orang Tua

Gunakan metode disiplin yang mendidik dan tidak berlebihan. Misalnya, memberikan konsekuensi yang jelas dan logis jika anak melanggar aturan, serta memberi penghargaan jika mereka melakukan hal baik. Teknik ini juga dapat disampaikan kepada guru sebagai masukan agar penerapan disiplin di sekolah lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2020). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian*.
- Asrifa, A. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Siotapina. *Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini., Vol. 4.(2)*.
- Bajuri, D. (2013). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pegandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka. *Cendekia Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol. VI.(1)*.
- D, M. A. (2021). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *Jurnal Pendidikan Islam AL- ISHLAH, Vol. 19.(1)*.
- Destiani, E. D., & Nusantara, W. (2022). Pelaksanaan Program Home Visit di TKIT KB Darush Sholihin Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 11. N*.
- Fadil, M. R. (2022). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. N, 35*.
- Fadli, Mastiah, & Akip, M. (2024). Upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa kelas tinggi sekolah dasar negri 06 emang beman. *2(2), 27–33*.
- Famela, A., & Dafit, F. (2023). Peran Guru Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa SDN 83 Pekanbaru. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol. 9(3)*.
- Gularso, D., & Indrianawati, M. (2019). Kenakalan siswa di sekolah dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An., Vol. 6. No*.
- Handayani, N. R., & Tamba, R. (2023). No TitlePeran Guru dalam Mengatasi Kenakalan Siswa SD Negeri 200103 Padang Sidempuan. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7 No*.
- Hardin, F., & Nidia, E. (2022). Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja di RT 09 RW 03 Kelurahan Alang Laweh Kota Padang. *Jurnal Citra Ranah Medika, 2(1), 1–9*. <http://ejournal.stikes-ranahminang.ac.id>
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqqadum, Vol. 8. No*.

- Islamiyati, D. N. (2024). *Wawancara Dalam Rangka Identifikasi Masalah dengan Guru Kelas IV MIS Manba'ul Huda Gumawang Kabupaten Pekalongan*.
- Maghfirah. (2023). *Strategi Guru PAI Dalam Menangani Kenakalan Siswa di SDN Leupung 26 Kuta Baro Aceh Besar*. Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.
- Paramida, C., Sitika, A. J., & Syarief, C. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Siswa SMK Texar Karawang. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 730–734. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2230>
- RIDLOKA MATHLUBY, M. (2020). Bab V Pembahasan. *Mp Asi*, 134–151. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/16687>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11. N.
- Rudini, R., Purnomo, F. S., & Maryana, M. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di SMK Negeri 1 Payung. *LETERNAL: Learning and Teaching Journal*, 3(3), 20–26. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v3i3.3010>
- Sarwirini. (2020). Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency): Kausalitas dan Upaya Penanggulangannya. *Perspektif*, Volume XVI.
- Sumani. (2019). *Upaya Guru Dalam Menangani Kenakalan Siswa SD*.
- Tuti, T. D. P. (2020). *Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik di SMP N 2 Godong*. Semarang: UI Sultan Agung.
- Wahib, N. (2020). *Upaya Guru dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa/Remaja*.
- Yaqin, M. A. (2016). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENANGGULANGAN KENAKALAN SISWA (Studi Kasus MTs Hasanah Surabaya). *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(2), 293. <https://doi.org/10.15642/jpai.2016.4.2.293-314>